

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada populasi dan sampel yang diteliti. Hasil penelitian disajikan berdasarkan penelitian di lapangan (Nursalam, 2016). Sedangkan kuantitatif adalah menggunakan teori untuk membatasi dan demikian memahami masalah yang dihadapi (Jan Jonker dkk, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan akan perawatan yang islami.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dijadikan subyek penelitian ini yaitu pasien dibangsal rawat inap dewasa meliputi bangsal Naim, bangsal Ar-royan, bangsal Al-kautsar, bangsal Zaitun, bangsal Az-zahra dan bangsal Wardah yang beragama Islam, di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. Pada bulan agustus s/d oktober 2017 terdapat pasien dengan jumlah 3360 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 84 responden, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Teknik

pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling* yaitu penetapan sampel dengan cara menetapkan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi. (Nursalam, 2016). Peneliti dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara mencari pasien rawat inap dibangsal dewasa yang beragama islam di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien beragama islam, rawat inap dibangsal dewasa meliputi bangsal Naim, bangsal Ar-royan, bangsal Al-kautsar, bangsal Zahra, bangsal Zaitun, bangsal Wardah di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- 2) Pasien rawat inap, dengan waktu minimal rawat inap selama 1 hari.
- 3) Pasien rawat inap berumur 18 tahun sampai 62 tahun.

b. Kriteria Eklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian ini.
- 2) Pasien rawat inap dengan penurunan kesadaran.
- 3) Pasien dengan kondisi tuna aksara/buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) dan tuna netra (tidak dapat melihat).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bangsal dewasa meliputi bangsal Naim, bangsal Ar-royan, bangsal Al-kautsar, bangsal Zahra, bangsal Zaitun, bangsal Wardah yang berada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dari April sampai Juni 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian (Arikunto, 2013). Variabel pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan pasien akan perawatan islami.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian dari batasan variabel yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan, diperlukan agar pengumpulan data konsisten antara sumber data (responden) yang satu dan responden lainnya (Notoadmodjo, 2014)

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi operasional | Cara ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|----|--|---|-----------|---|------------|
| 1. | Pengetahuan pasien akan perawatan yang islami. | Gambaran pasien dalam memahami, mengetahui, dan mengerti perawatan islami yang diberikan perawat dalam tindakan keperawatan | Kuesioner | Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56 | Ordinal |

F. Instrumen Penelitian dan Data Demografi

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan pasien akan perawatan yang islami di adaptasi dari Ismail, dkk tahun 2015, kemudian dimodifikasi untuk membuat pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yang akan diberikan menggunakan skala *likert* dengan 4 kategori yaitu tidak tahu, cukup tahu, tahu, dan sangat tahu. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 17 pertanyaan singkat mengenai gambaran pengetahuan pasien akan perawatan Islami yang akan diisi oleh responden. Pada pertanyaan *favorable* skor untuk jawaban tidak tahu= 1, cukup tahu= 2, tahu= 3 sangat tahu= 4 sedangkan skor pada pertanyaan *unfavorable* sebaliknya. Dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pertanyaan

| No | Pernyataan | Nomer Pertanyaan | Jumlah |
|----|--|------------------|--------|
| 1. | Menilai aspek spiritual pasien | P1 P2 | 2 |
| 2. | Pasien mengetahui cara berdzikir | P3 P4 | 2 |
| 3. | Pasien mengetahui cara shalat 5 waktu | P5 P6 P7 | 3 |
| 4. | Berkomunikasi | P8 P9 | 2 |
| 5. | Pasien mengetahui do'a ketika sakit. | P10 P11 P12 | 3 |
| 6. | Menyesuaikan dengan jenis kelamin saat dilakukan perawatan | P13 P14 | 2 |
| 7. | Pasien mengetahui cara baca al qur'an | P15 P16 P17 | 3 |

2. Data Demografi

Data demografi sebagai data penunjang disajikan pada bagian awal setelah *informed consent* dan sebelum isi kuesioner, terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama rawat.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji pada populasi yang bukan menjadi sampel dalam penelitian namun memiliki karakteristik sama dengan sampel tersebut. Uji validitas dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah responden 30 orang. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *construct validity* menggunakan uji korelasi *person product moment* dimana kuesioner dianggap valid bila r hitung $\geq r$ tabel. Nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan memberikan kuisiner gambaran pengetahuan pasien akan perawatan yang Islami, dari 17 pertanyaan dalam kuisiner didapatkan hasil pertanyaan valid r hitung $\geq r$ tabel, dengan nilai hasil validitas antara 0,386 – 0,765 dan 2 pertanyaan dalam kuisiner yang tidak valid memiliki nilai r hitung antara 0,103 – 0,329, pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Kuisiner pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teori yang bersumber dari Riyanto, (2011) yang menyatakan bahwa uji *Cronbach's Alpha* digunakan jika hasil uji *Cronbach's Alpha* \geq konstanta yaitu 0,6 maka kuisiner dikatakan *reliable*.

Hasil uji reliabilitas pertanyaan dalam kuisiner didapatkan nilai hasil uji *Cronbach's Alpha* 0,882 yang artinya kuisiner tersebut dinyatakan *reliable*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuisiner yang bersifat *closed ended item*.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

1. Pertama, mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi yang telah tersedia.

2. Peneliti mendatangi pasien yang dijadikan sampel satu per satu kemudian menjelaskan prosedur penelitian.
3. Pasien yang bersedia menjadi sampel penelitian, selanjutnya diberikan kuisisioner yang tertutup dalam amplop, kemudian diminta untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan penilaiannya dengan cara mencentang salah satu jawabannya.
4. Selama proses pengisian kuisisioner, peneliti mendampingi pasien untuk membantu memberikan arahan atau penjelasan apabila terdapat pernyataan dalam kuisisioner yang kurang dimengerti.
5. Kuisisioner yang telah terisi akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya orang yang berkepentingan yang dapat mengakses data tersebut.
6. Pada tahap akhir setelah semua kuisisioner terpenuhi sebanyak 84 responden, kemudian dilakukan pengolahan data dengan komputer menggunakan aplikasi SPSS

I. Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap proses *editing* peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian data yang diperoleh dari responden. Mulai dari karakteristik responden, dan penilaian terhadap jawaban yang diperoleh dari responden. Tahapan yang dilakukan peneliti selama proses editing yaitu sebagai berikut :

- a. Memastikan dengan mengecek lembar kuesioner satu per satu apakah telah terisi semua, termasuk data demografi.
- b. Memastikan jawaban dalam kuesioner dapat dibaca dengan jelas dan tidak terdapat jawaban ganda.

2. *Coding*

Pada tahap kedua peneliti melakukan proses *coding* yaitu mengubah data dalam bentuk huruf menjadi bilangan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah memasukan data kedalam komputer. Tahapan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Mengubah data demografi pasien, nama, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama rawat dalam bentuk angka.
- b. Jenis kelamin laki-laki dengan kode angka 1, jenis kelamin dengan kode angka 2. Usia pasien 18 – 34 tahun dengan kode angka 1, usia 35 – 64 tahun dengan kode angka 2. Tingkat pendidikan SD dengan kode angka 1, SMP dengan kode angka 2, SMA dengan kode angka 3, Sarjana dengan kode angka 4. lama rawat inap 1 – 4 hari dengan kode angka 1, lama rawat inap 5 – 7 hari dengan kode angka 2, lama rawat >7 hari dengan kode angka 3.

3. *Data Entry*

Proses memasukan data atau *data entry* yaitu jawaban dari masing masing responden dimasukkan ke dalam komputer menggunakan program statistik dalam bentuk kode baik itu dalam bentuk angka atau

huruf. Tahapan yang dilakukan peneliti yaitu, memasukkan semua data dalam bentuk kode ke dalam program statistik.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses ini merupakan tahap pemeriksaan kembali data yang sudah di masukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam entry data. pengecekan dilakukan sedetail mungkin untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses pengolahan data. Tahapan yang dilakukan peneliti yaitu, mengecek kembali apakah data yang dimasukkan kedalam program statistik sudah sesuai data yang ada.

J. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, digunakan untuk mengetahui gambaran pada variabelnya (Polit, Beck, dan Hungler, 2001). Data yang dikumpulkan, dianalisis secara deskriptif dan dilihat gambaran pengetahuan pasien akan perawatan islami dalam bentuk frekuensi dan presentase (Nursalam, 2013). Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010).

Jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (presentase) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

K. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji etik oleh Komite Etik FKIK UMY dengan Nomor : 237/EP-FKIK-UMY/IV/2018 pada tanggal 27 April 2018. Adapun etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Otonomi

Peneliti meminta kepada pasien secara sukarela dan tanpa paksaan untuk menjadi sampel dan pasien juga berhak menolak menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila pasien tidak bersedia menjadi sampel, maka peneliti berkewajiban untuk menghargai keputusan tersebut.

2. Benefisiensi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengikuti prosedur yang telah ditetapkan baik dari persetujuan kelayakan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY ataupun Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti memberikan kuisisioner yang berisi lembar permohonan dan persetujuan untuk menjadi sampel penelitian kepada pasien

3. Justice

Peneliti memperlakukan pasien yang menjadi responden pada penelitian ini dengan perlakuan yang sama, selama poses maupun

sesudah penelitian ini dilakukan tanpa adanya diskriminasi atau membeda-bedakan.

4. *Nonmalefisien*

Dalam penelitian ini tidak menimbulkan kerugian fisik maupun rohani terhadap pasien yang menjadi responden dalam penelitian ini.

5. *Veracity*

Peneliti memberikan informasi terhadap pasien yang menjadi responden terkait keikutsertaannya dalam penelitian ini. Memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian, cara pengisian kuisisioner, dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden.

6. *Fidelity*

Peneliti memegang kepercayaan pasien yang menjadi sampel penelitian untuk tidak menyebarkan, merubah hasil kuisisioner, ataupun menggunakan data penelitian untuk kegiatan diluar penelitian.

7. *Confidentiality*

Peneliti hanya memberikan kode reponden dan tidak mencantumkan identitas responden. Data penelitian yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan saja. Peneliti hanya akan memakainya untuk keperluan penelitian dan menjaga semua informasi yang telah diperoleh dari responden.